

BAB 2 TINJAUAN UMUM

2.1 Meditasi

2.1.1 Pengertian Meditasi

Meditasi adalah

- Pendekatan psikologi ke arah pemupukan mental, latihan dan penyucian (Bhikkhu Vajito, Ringkasan 4, Diskusi Dhamma, Buddhisme Maju di Barat Via Meditasi, 23 Februari 2002)
- Kondisi kecerdasan yang tenang (Dr. Paul Galbraith, 1997, Meditasi Hidup Indah Tanpa Stres, hal 60)
- Pemusatan pikiran dan perasaan untuk mencapai sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

2.1.2 Tujuan Meditasi

Menurut Ven. K. Sri Dhammananda Mahathera, dalam diskusi tentang *Benefit of Meditation*, Dhamma Study Group Bogor, tujuan meditasi antara lain:

- Menyucikan mahluk
- Membebaskan mahluk dari kesedihan dan kegelisahan
- Membebaskan mahluk dari keluh kesah
- Membebaskan mahluk dari penderitaan fisik
- Membebaskan mahluk dari penderitaan batin
- Merealisasi pencerahan, Magga dan Phala

Menurut Dr. Paul Galbraith dalam bukunya yang berjudul *Meditasi Hidup Indah Tanpa Stres*, tujuan meditasi antara lain:

- Menikmati hidup lebih indah dan seutuhnya
- Mencapai Nibbana hidup secara langsung dengan kebahagiaan abadi dan membuat hidup lebih indah
- Melatih seseorang untuk menghadapi, memahami dan mengalahkan dunia ini tempat kita tinggal
- Membawa minda ke masa kini (*present*), ke dalam keadaan yang penuh insaf dan sadar dengan penghapusan semua halangan daripada tabiat atau tradisi

2.1.3 Manfaat Meditasi

Menurut Ven. K. Sri Dhammananda Mahathera, dalam diskusi tentang *Benefit of Meditation*, *Dhamma Study Group Bogor*, manfaat meditasi antara lain:

- Mengatasi stres dan menemukan relaksasi
- Menemukan kedamaian batin
- Mengembangkan ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi dan mengatasi problema
- Memiliki percaya diri yang merupakan kunci kesuksesan
- Mengerti hakekat sesungguhnya dari problema yang menakutkan, kemudian dapat mengatasi ketakutan dalam batin
- Mengembangkan dan memelihara kepuasan batin
- Mengatasi keraguan dan membantu dalam melihat nilai bermanfaat dalam bimbingan religius

- Mengerti sifat ketidakkekalan kondisi-kondisi duniawi
- Merealisasi sifat alamiah kekayaan dan bagaimana menggunakan kekayaan tersebut bukan hanya untuk kebahagiaan, tetapi juga untuk kebahagiaan makhluk lainnya
- Mengembangkan kepuasan dan tidak beriri hati terhadap mereka yang lebih kaya
- Membawa ke arah jalan yang benar untuk mencapai tujuan yang dipilih
- Membawa kepada pengertian yang lebih dalam tentang kehidupan; pengertian ini selanjutnya akan mengobati derita dan meningkatkan kebahagiaan hidup
- Mengembangkan kekuatan untuk mengatasi kelemahan dari amarah, kebencian dan dendam sehingga menjadi lebih tenang dan menjadi orang yang sabar
- Mengerti bahwa kecenderungan batin yang negatif tidak akan pernah menyumbangkan manfaat apapun bagi saudara
- Belajar bagaimana menjadi pakar pengendali nafsu indera
- Mengatasi kebiasaan buruk yang menjerumuskan diri sendiri
- Mengembangkan pengertian bahwa akan sangat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain apabila menghilangkan salah pengertian
- Tidak mudah terbawa emosi
- Mengaktifkan kekuatan positif dalam batin dan jasmani saudara untuk memulihkan kesehatan, khususnya apabila bagi yang mengalami masalah psikosomatis

- Menguatkan pikiran saudara untuk mengembangkan usaha dalam mengatasi kelemahan saudara
- Membimbing saudara kepada kebijaksanaan agung. Kemudian saudara akan memandang segala sesuatu sebagaimana hakekat yang sesungguhnya, dan tidak sebagaimana 'nampaknya'

2.1.4 Teknik Meditasi

Meditasi dapat dilakukan dengan dua teknik (Dr. Paul Galbraith, 1997, Meditasi Indah Tanpa Stres, hal 104-105) yaitu:

1. Meditasi Nafas Tenang

Teknik ini merupakan teknik meditasi yang paling efektif untuk menenangkan pikiran. Aliran pernafasan digunakan sebagai pusat perhatian atau fokus karena mampu mengurangi ide-ide liar dan sekaligus menenangkan pikiran. Nafas merupakan sarana yang paling baik karena sifat alaminya yang sangat dekat dengan kesadaran nuraniah. Nafas yang teratur membuat tubuh terasa ringan.

2. Meditasi Mantra

Yang dilakukan adalah mengurangi sebuah "kata tanpa makna" kepada diri sendiri. Kata tanpa makna dipilih karena tidak akan membentuk dan membawa pengertian baru yang bisa memulai proses berpikir.

Teknik meditasi mantra dilakukan melalui suara mantra yang memiliki efek ransangan vibrasi atau pusat kesadaran rohani.

2.1.5 Durasi Meditasi

Lima belas menit merupakan waktu minimal untuk mencapai kemajuan bermeditasi (Dr. Paul Galbraith, 1997, *Meditasi Indah Tanpa Stres*, hal 120). Dua puluh menit akan memberi hasil optimal. Hasil optimal akan lebih terasa jika bersikap tenang sepanjang berlalunya hari. Waktu tambahan dua menit merupakan saat menikmati perasaan damai, kecerahan, dan energi. Periode pendek ini memungkinkan otak menghimpun pengaruh positif meditasi dan membentuk semacam peralihan mulus dari dunia batin ke dunia lahir.

2.1.6 Tahapan Meditasi

Tahapan meditasi (Dr. Paul Galbraith, 1997, *Meditasi Indah Tanpa Stres*, hal 134 - 135) adalah sebagai berikut:

- Duduk tegak bersila dari panggul hingga kepala usahakan agar tegak lurus
- Amati aliran nafas masuk dan keluar pada lubang hidung. Ketika berhenti di antara nafas, pusatkan perhatian kepadanya
- Sewaktu menghembuskan nafas ulangilah mantra AUM, pelan-pelan
- Setelah sesi latihan tetapkan duduk dengan mata tertutup selama 2 menit. Rasakan kedamaian, kejelasan, dan energi yang meliputi tubuh

2.2 Chakra

2.2.1 Pengertian Chakra

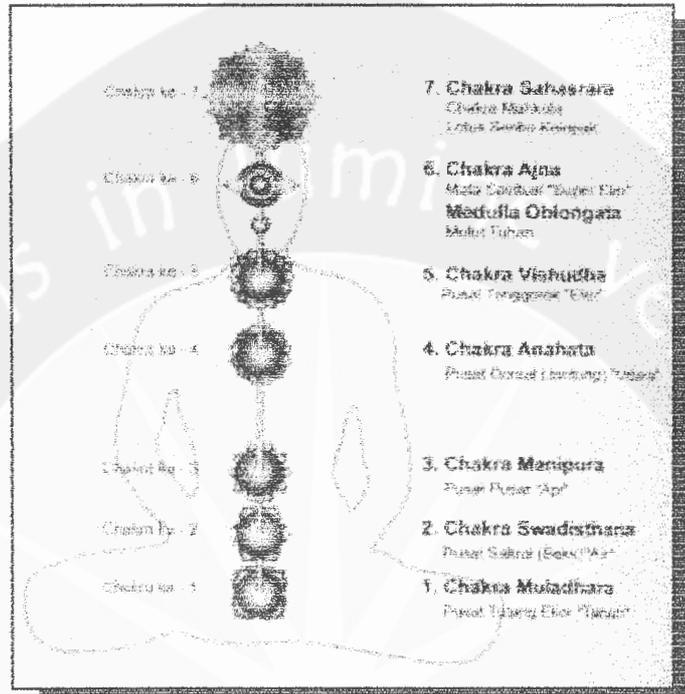
Chakra adalah

- *Chakra* adalah suatu gambaran arus energi yang terletak di sumbu-sumbu pusat tubuh kita, di dalam kerangka astral yang “dalam”. *Chakra* merupakan bagian dari anatomi spiritual tubuh (Savitri Simpson, 2004, *Chacras for Starters*, hal 4)
- *Chakra* merupakan “pintu” atau “gerbang” di dalam pencarian spiritual (Savitri Simpson, 2004, *Chacras for Starters*, hal 7)
- *Chakra* adalah suatu pusaran yang mengacu pada tujuh pusat energi pada tubuh manusia yang mengendalikan sistem kesadaran energi manusia ([www.google.com/chakra/Chakras and its Body Mind Interface.htm](http://www.google.com/chakra/Chakras%20and%20its%20Body%20Mind%20Interface.htm))

Chakra disebut juga dengan teratai, karena berbentuk seperti bunga dan tersusun dari beberapa helai. *Chakra* yang mengatur setiap tindakan dan keputusan yang dibuat serta keadaan dan kondisi jiwa diri. *Chakra* mempunyai tujuh pusat yang saling berhubungan dan saling menyeimbangkan sehingga rohaniah dalam keadaan seimbang menuju ketenangan. Jika ada salah satu *chakra* yang mengalami gangguan akan mengakibatkan gangguan seluruh tubuh secara rohaniah sehingga membawa dampak secara fisik, sakit kepala contohnya.

Chakra yang mengalami gangguan tersebut merupakan salah satu dari Tujuh *Chakra* Utama. *Chakra* yang terganggu bisa lebih dari satu *chakra*. Namun untuk memulihkan gangguan *chakra* yang lebih dari satu tidak dapat dilakukan dalam sekali meditasi saja tetapi secara bertahap, dilihat dan ditelaah *chakra* bagian apa yang lebih vital dan mengganggu keseimbangan rohaniah tubuh sehingga menimbulkan

ketidaktenangan jiwa. Posisi *chakra* dipengaruhi oleh tingkat spiritualnya, semakin spiritual arusnya, semakin tinggi pusat tempatnya berdiam; semakin materialistik arusnya, semakin rendah pusatnya.



Gambar 2.1 : Tujuh *Chakra* Utama
(Sumber : Savitri Simpson, 2004, *Chakras for Starters*, hal 2)

2.2.2 Fungsi *Chakra*

Menurut Savitri Simpson dalam bukunya yang berjudul *Chakras for Starters*, fungsi *chakra* antara lain :

- Menyimpan dan menyalurkan energi dan informasi
- Lokasi kecenderungan psikologi atau mental, kebiasaan, keinginan kita

2.2.3 Tujuh *Chakra*

Chakra dipahami melalui "unsur". Dalam *Chakra* ada lima unsur utama yaitu tanah, air, api, udara, dan eter. Unsur-unsur tersebut menggambarkan tahapan penurunan jiwa menjadi materi. Eter mewakili energi awal tempat terciptanya atom pertama, udara mewakili gas yang samar, api mewakili bintang, air mewakili keadaan cair dari materi, dan tanah sebagai materi yang telah mendingin menjadi padat. Unsur-unsur tersebut juga menggambarkan tahapan unsur dari penciptaan. Jika dibalik maka akan terjadi tahapan peningkatan menuju pembebasan diri. Kesadaran diri memperoleh pembebasan dari materi menuju Roh. Unsur-unsur tersebut mewakili urutan kemajuan langkah menuju kesatuan dan kebebasan akhir dalam Tuhan. Unsur-unsur tersebut juga menggambarkan hakikat dan esensi setiap *chakra*.

Menurut Savitri Simpson, dalam bukunya yang berjudul *Chakras for Starters*, menjelaskan bahwa dalam tubuh terdapat tujuh *chakra* utama yaitu:

1. *Root Chakra (Muladhara Chakra)*

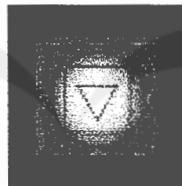
Chakra pertama adalah *Root Chakra*. *Root Chakra* terletak di dasar tulang belakang. *Chakra* ini juga disebut muladhara, atau pusat tulang ekor. Dari pusat ini memancar saraf-saraf ke seluruh tubuh bagian bawah, anus, dan kaki. *Chakra* pertama tersusu dari 4 helai daun. Simbol elemennya adalah kuning persegi.

Warna *chakra* pertama yaitu merah. Elemen unsur *Root Chakra* adalah tanah/bumi yang bersifat diam. *Chakra* pertama dalam aspek positifnya membantu belajar berkonsentrasi, bertahan, dan melekat pada kebenaran. *Chakra* pertama bersifat duniawi bukan hanya karena kemelekatannya pada

benda-benda, tetapi lebih karena beratnya "ketanahan" dalam kesadarannya. Sifat ketanahan ini diatasi pada sumber unurnya yaitu unsur tanah. Unsur tanah *chakra* pertama memiliki ajaran spiritual yang penting dalam membimbing manusia dalam pencarian kebenaran.

Kesetiaan merupakan aspek positif dari *chakra* pertama. Kesetiaan berkaitan dengan kebenaran hidup. Kesetiaan pada kebenaran merupakan dasar tempat bertumbuhnya kualitas spiritual manusia.

Unsur tanah ditemukan dengan bermeditasi. Meditasi untuk unsur tanah dengan duduk tegak dan memejamkan mata. Membayangkan sebuah batu yang benar-benar tak tergoyahkan, stabil dan kokoh. Atau dengan pergi kesuatu tempat terbuka dan duduk di atas sebuah batu dan merasakan kekuatannya secara langsung. Jika tidak dapat pergi ke tempat fisik tersebut, maka pergi ke alam imajinasi dengan membayangkan kekuatan dari unsur tanah tersebut.



Gambar 2.2 : Root Chakra

(Sumber : [www.google.com/cakra/Root Chakra and its Body Mind Associations for Healing.htm](http://www.google.com/cakra/Root%20Chakra%20and%20its%20Body%20Mind%20Associations%20for%20Healing.htm))

2. Orange Chakra (Chakra Swadisthana)

Chakra ke dua adalah *Orange Chakra*. *Orange Chakra* terletak di atas *chakra* pertama yaitu di perut bagian bawah, berada di antara pusar dan alat kelamin. *Chakra* ke dua memiliki 6 helai daun. Simbol elemennya adalah bula sabit putih. *Chakra* ini mengendalikan energi seksual, prokreasi, dan perluasan

spesies. Perluasan yang diarahkan ke dalam menyebabkan kreativitas dalam semua bentuknya, keterbukaan pikiran, dan kemampuan menerima ide baru dan wahyu ilahi. Warna *chakra* kedua yaitu *orange*. Elemen unsur *Orange Chakra* adalah air yang bersifat adatif.

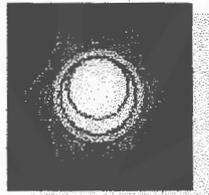
Air melambangkan perubahan hidup menuju kesadaran yang lebih cair. Unsur air mencontohkan jenis kesadaran mengalir yang tidak melekat pada apapun. Sungai, misalnya, tidak terikat di suatu tempat. Melainkan mengalir menuju laut.

Aspek positif dari *chakra* ke dua adalah memberi kemampuan untuk mengalir secara alami dalam hidup. Tanpa kemampuan bergerak dengan aliran rahmat, pertumbuhan spiritual akan sulit. Pertumbuhan spiritual yang dimaksud adalah kebebasan yang mengalir dan menerima perubahan jika perubahan itu datang. Dengan memahami akan perubahan tersebut maka kebebasan dari kemelekatan akan meningkat pesat. Salah satu langkah penting dan utuh di jalan menuju kematangan spiritual adalah dengan belajar bagaimana cara menghubungkan realitas. Realitas yang dimaksud seperti kematian, duka cita, pengkhianatan, ditinggalkan orang, dan kegagalan. Semua realitas tersebut memiliki tujuan akhir, yakni pemahaman bahwa realitas sejati merupakan sesuatu yang lebih besar. Realitas sejati itu, tidak boleh dicari dalam bentuk tetapi dalam Yang Tak Terbatas.

Aspek lain dari *chakra* ke dua adalah pemahaman mengenai perbedaan sejati atau penilaian. Penilaian terhadap sesuatu yang baik dan yang buruk. *Chakra* ke dua juga berkaitan dengan intuisi dan bimbingan batin. Intuisi adalah

kemampuan jiwa untuk mengetahui Tuhan. Intuisi berasal dari diri sejati atau suprapesadaran. Intuisi berkembang dengan adanya kejernihan dan kekuatan tujuan dan keterpusatan dari sisi positif *chakra* pertama. Dengan adanya fondasi yang kokoh dari *chakra* pertama, kebebasan dapat dikembangkan sesuai dengan perubahan kehidupan.

Unsur air ditemukan dengan bermeditasi. Meditasi untuk unsur air dilakukan dengan menyatukan diri pada air mengalir secara langsung atau membayangkan bahwa air mengalir dalam diri dan membiarkan air tersebut lewat. Dengan membiarkan air yang mengalir lewat maka kebebasan sudah dimiliki di dalam diri manusia.



Gambar 2.3 : Orange Chakra

(Sumber : [www.google.com/cakra/Orange Chakra and its Body Mind Associations for Healing.htm](http://www.google.com/cakra/Orange%20Chakra%20and%20its%20Body%20Mind%20Associations%20for%20Healing.htm))

3. Solar Plexus Chakra (Chakra Manipura)

Chakra ke tiga adalah *Solar Plexus Chakra*. *Solar Plexus Chakra* terletak di bagian kosong pertemuan antara tulang rusuk dan ulu hati. *Chakra* ke tiga ini memiliki 10 helai daun, dan simbol elemennya adalah segitiga merah yang mengarah ke bawah. Warna *chakra* ketiga yaitu kuning. Elemen *chakra* yaitu api. Unsur api bersifat dinamis.

Api melambangkan semangat dinamis untuk mengembangkan diri. Sisi positif dari unsur api memungkinkan membakar semua hambatan yang

menghalangi kita dari kebenaran. Api merupakan unsur pengendali diri yang kuat. Pengendalian diri ditempuh dengan cara konsentrasi energi. Energi diarahkan ke dalam diri.

Unsur api ditemukan dengan bermeditasi. Meditasi untuk unsur api dilakukan dengan membakar semua pikiran, keinginan dan kehendak pribadi yang selama ini melekat dalam diri manusia. Api divisualisasikan di dalam diri sebagai api penyucian yang membakar semua kemelekatan tersebut dan dicapai kebebasan dengan melepaskan semua hal tersebut. Di dalam memasuki api penyucian, dari luar tampaknya panas tetapi di dalam terasa sejuk, menyenangkan dan menggembirakan. Api membakar semua kesombongan diri dan menemukan kebebasan.



Gambar 2.4 : Solar Plexus Chakra

(Sumber : www.google.com/cakra/SolarPlexusChakraanditsBodyMindAssociationsforHealing.htm)

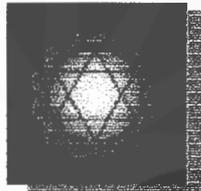
4. Heart Chakra (Chakra Anahata)

Chakra ke empat adalah *Heart Chakra*. *Heart Chakra* terletak di atas jantung. *Chakra* keempat ini memiliki 12 helai daun, dan simbol elemennya adalah bintang segi enam. Warna *chakra* keempat yaitu hijau zambrud. Elemen *chakra* yaitu udara. Udara ,memiliki kualitas meluas dan kebebasan dan mewakili keadaan kewaspadaan yang mendahului keterlibatan materi. Dalam manusia, unsur udara meningkatkan rasa persaudaraan dengan hidup dalam

banyak perwujudannya. Unsur udara sangat halus membuatnya tampak begitu spiritual dan mumi.

Aspek positif dari *Heart Chakra* adalah perkembangan cinta Ilahi. *Heart Chakra* adalah tempat memulai membuka cinta alami hati dan mempersembahkannya kepada yang Ilahi. Ada dua jenis cinta yaitu keinginan dan kesayangan, keduanya berakar di *Heart Chakra*. Setiap keinginan dan kesayangan yang melekat pada diri dibuat semakin lama semakin mengecil maka kebebasan sejati mulai ditemukan di dalam diri.

Heart Chakra ditemukan dengan bermeditasi. Meditasi dengan merasakan udara mengisi tubuh dari kaki ke atas kepala. Visualisasikan unsur udara ke dalam pikiran. Rasakan udara yang ringan dan melambung ke angkasa.



Gambar 2.5 : Heart Chakra

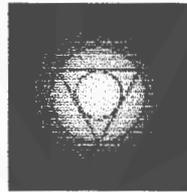
(Sumber : www.google.com/cakra Heart Chakra and its Body Mind Associations for Healing)

5. Throat Chakra (Chakra Vishudha)

Chakra ke lima adalah *Throat Chakra*. *Throat Chakra* terletak di bagian bawah kerongkongan. *Chakra* kelima memiliki 16 helai daun, dan simbol elemennya adalah lingkaran. Warna *chakra* kelima yaitu biru. *Chakra* ke lima adalah pusat yang berhubungan dengan unsur eter, maka elemen *chakra* kelima yaitu eter. Keadaan eter melambangkan pemecahan selubung akhir delusi,

membantu menyadari bahwa ada sesuatu di luar ego dan keperibadian ini secara bersamaan.

Eter merupakan unsur yang sangat halus. Unsur eter melambangkan perhentian bati, tempat penentuan arah yang salah dan arah yang benar. Ketenangan dan perluasan adalah tujuan dari *chakra* kelima. Unsur eter ditemukan dengan bermeditasi. Meditasi dengan membayangkan bahwa tubuh manusia adalah tubuh yang kecil sedangkan tubuh Tuhan adalah ruang terbuka. Ruang terbuka tersebut dirasakan di dalam tubuh. Ruang terbuka tersebut merentang ke semua arah ke tak terbatas. Rasakan raungan itu menjadi lautan luas dan merupakan bagian dari diri.



Gambar 2.6 : Throat Chakra

(Sumber : [www.gogole.com/cakra/Throat Chakra and its Body Mind Associations for Healing.htm](http://www.gogole.com/cakra/Throat%20Chakra%20and%20its%20Body%20Mind%20Associations%20for%20Healing.htm))

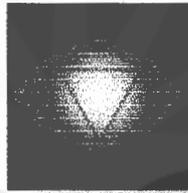
6. Brow Chakra (Chakra Ajna)

Chakra ke enam adalah *Brow Chakra*. *Brow Chakra* terletak di antara kedua alis mata (Pusat Dahi). *Chakra* ini merupakan lambang kebijaksanaan, mengontrol kesadaran rohani. *Chakra* ke enam memiliki dua helai daun (ada yang menyebutkan *chakra* ke enam ini memiliki 48 helai daun), simbol elemennya adalah titik. Warna *chakra* keenam yaitu biru keunguan/nila. *Chakra* keenam juga dikenal sebagai mata "tunggal", "ketiga", atau "spiritual". Mata

spiritual terlihat jelas, berbentuk bundar seperti mata tubuh di belakang kelopak mata. Mata spiritual sebagai tempat pencerahan.

Mata spiritual terlihat sebagai cincin cahaya keemasan terang yang mengelilingi warna biru tua atau violet. Di pusat medan berwarna biru-violet ada bintang bersegi lima berwarna putih keperakan yang cemerlang. Apabila mata spiritual tidak terlihat dengan jelas, ia seperti cahaya violet samar dengan longkaran pucat di sekitarnya, dan ada titik yang lebih pucat di tengahnya.

Pusat tersebut sebagai fokus dalam bermeditasi pada chakra keenam ini. Dalam meditasi, bayangkan terowongan cahaya keemasan. Ketika melalui terowongan itu, rasakan bahwa tubuh bermandikan oleh cahaya sampai semua pikiran duniawi hilang.

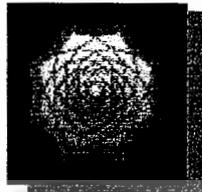


Gambar 2.7 : Brow Chakra

(Sumber : [www.google.com/cakra/Brow Chakra and its Body Mind Associations for Healing.htm](http://www.google.com/cakra/Brow%20Chakra%20and%20its%20Body%20Mind%20Associations%20for%20Healing.htm))

7. Crown Chakra (Chakra Sahasrara)

Chakra ke tujuh dan tertinggi adalah *Crown Chakra*. *Crown Chakra* terletak di atas kepala atau ubun-ubun, dikenal sebagai sahasrara, atau teratai seribu kelopak. *Chakra* ini merupakan chakra tertinggi dan merupakan jiwa yang akhirnya menyatu dengan Tuhan. *Chakra* ke tujuh sebagai tempat pembebasan. Warna *chakra* ketujuh yaitu violet. *Chakra* ini merupakan gerbang menuju kesadaran kosmos, tujuan puncak meditasi.



Gambar 2.8 : Crown Chakra

(Sumber : [www.google.com/cakra/Crown Chakra and its Body Mind Associations for Healing.htm](http://www.google.com/cakra/Crown%20Chakra%20and%20its%20Body%20Mind%20Associations%20for%20Healing.htm))

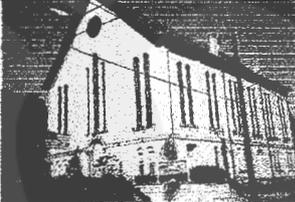
2.3 Desain Analogikal

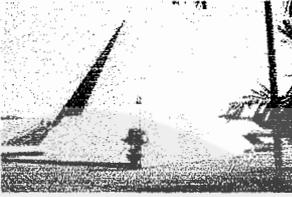
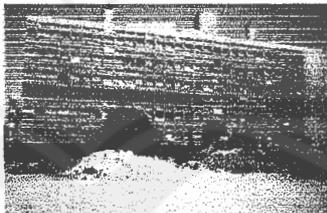
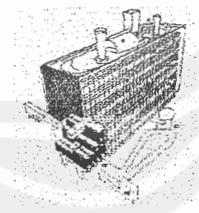
Menurut Geoffrey Broadbent dalam bukunya yang berjudul *Signs, Symbols and Architecture*, menjelaskan bahwa desain analogi merupakan suatu gambaran analogi-analogi yang biasanya berkaitan dengan visual, yang diterapkan ke dalam penyelesaian terhadap suatu permasalahan desain. Penyelesaian dengan menggunakan desain analogi dilakukan dengan cara yang berbeda-beda misalnya dengan menggunakan analogi bentuk, analogi filosofi, analogi struktur dan sebagainya. Berikut adalah contoh desain analogi

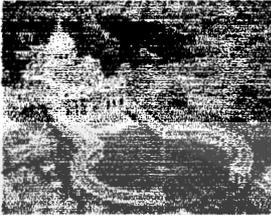
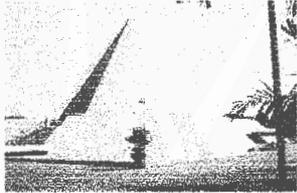
Tabel 2

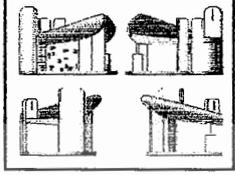
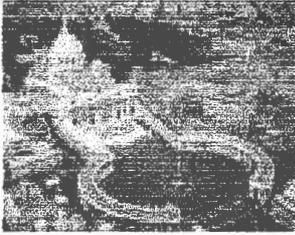
Contoh Desain Analogi

Sumber :Bahan Kuliah Teori Arsitektur 2
(oleh Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.)

Jenis Desain Analogi	Contoh Desain Bangunan
Analogi Bentuk	<p>a. Church at Madison (Frank Lloyd Wright)</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Analogi pada bentuk atap • Merupakan analogi bentuk tangan orang yang sedang berdoa.

	<p>b. Monumen Yogya Kembali</p>  <ul style="list-style-type: none">• Analogi pada bentuk bangunan secara keseluruhan• Merupakan analogi bentuk gunung atau tumpeng.
<p>Analogi Biologis</p>	<p>a. Gereja St. Pieter</p>   <ul style="list-style-type: none">• analogi pada tatanan massa bangunan• merupakan analogi biologi dari organ tubuh manusia yaitu tangan <p>b. Unite D'Habitation</p>   <ul style="list-style-type: none">• analogi pada dimensional bangunan• merupakan analogi biologi dari proporsi tubuh manusia.

<p>Analogi Filosofi</p>	<p>a. Gereja St. Pieter</p>  <ul style="list-style-type: none">• merupakan analogi filosofi sebagai pencerminean nilai makna filosofi kata-kata Kristus “ Marilah kepadaKu, hai kamu yang letih lesu dan menanggung beban berat” <p>b. Monumen Yogya Kembali</p>  <ul style="list-style-type: none">• Merupakan analogi filosofi gunung yang dihayati sebagai Tanah Tertinggi atau Tempat tinggal para dewa.
<p>Analogi Langsung</p>	<p>a. Sydney Opera House</p>  <ul style="list-style-type: none">• analogi langsung sebagai perwujudan hubungan antara objek inspirasi dengan desain sangat jelas wujudnya dan langsung diterapkan ke dalam desain.• Analogi yang dipakai yaitu perahu layar

	<p>b. Kapel Notre-Dame-Du-Haut</p>   <ul style="list-style-type: none">• Analogi yang dipakai yaitu topi
<p>Analogi Simbolik</p>	<p>a. Gereja St. Peter</p>  <ul style="list-style-type: none">• Analogi simbolik merupakan analogi terhadap sesuatu.• Merupakan analogi simbolik bentuk salib Kristus.